



# Gambaran Penyakit Trofoblas Gestasional Berdasarkan Data Histopatologi dan Kadar $\beta$ -hCG Serum di Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng Tahun 2018 – 2020



Pelia Deswita\*, dr.Mieke Marindawati, Sp.PA\*\*, dr.Sugiarto, Sp.PA\*\*, dr.Audia Nizhma Nabila, M.Biomed\*\*\*

\*Mahasiswi Prodi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*\*Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*\*\* Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

## LATAR BELAKANG

Penyakit Trofoblas Gestasional (PTG) merupakan sekelompok kelainan pada kehamilan terdiri dari mola hidatidosa, mola invasif, koriokarsinoma, dan PSTT. Di Indonesia kelainan ini juga didapatkan, walaupun data prevalensi, morbiditas, dan mortalitas mengenai PTG sangat terbatas. Kasus PTG tersering adalah kehamilan mola (94,6%).

## TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui gambaran kasus PTG berdasarkan data histopatologi dan  $\beta$ -hCG di RSUD Cengkareng tahun 2018 - 2020

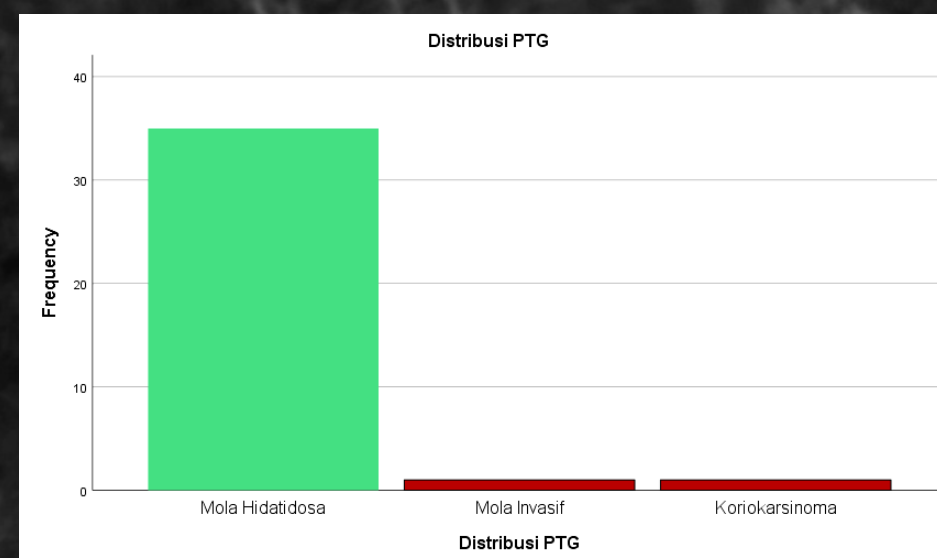
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan desain cross sectional. Sampel penelitian sejumlah 37 pasien yang telah dilakukan pemeriksaan PA mulai Januari 2018 - Desember 2020 di RSUD Cengkareng.

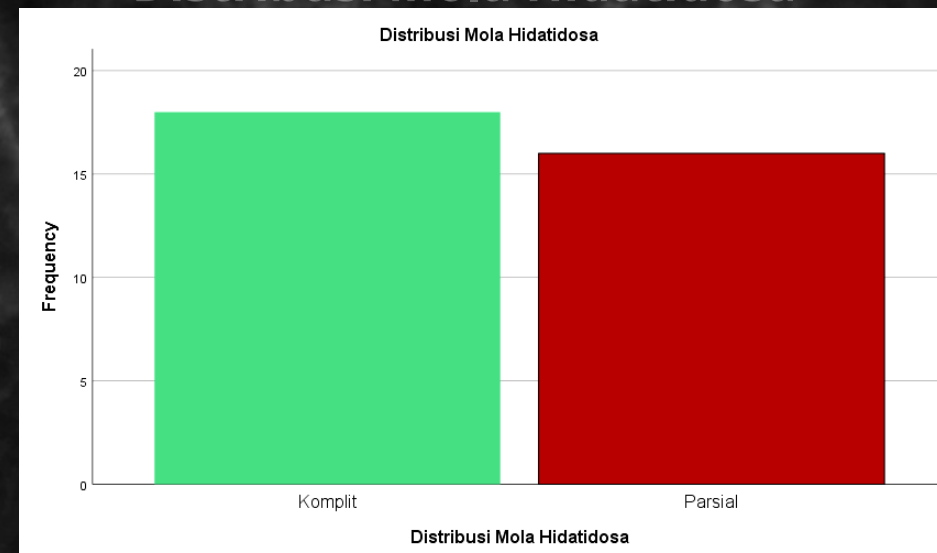
## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tahun pemeriksaannya, tahun 2018 ditemukan sebanyak 20 kasus (54,1%), tahun 2019 sebanyak 11 kasus (29,7%), dan tahun 2020 sebanyak 6 kasus (16,2%). Distribusi usia terdiagnosis PTG terbanyak pada usia 26-35 tahun, yaitu sebanyak 16 kasus (43,2%), dan terendah pada usia 46-55 tahun sebanyak 4 kasus (10,8%). Distribusi PTG berdasarkan jenisnya, yang tertinggi ialah mola hidatidosa sebanyak 35 kasus (94,6%), sedangkan mola invasif dan koriokarsinoma hanya 1 kasus (2,7%). Pada kasus mola hidatidosa jenis yang komplit terdapat 18 kasus (52,9%), sedangkan partial sebanyak 16 kasus (47,1%). Kasus PSTT tidak ditemukan pada periode ini. Kadar  $\beta$ -hCG serum tertinggi pada PTG didapatkan sebesar  $>105$  mIU/mL yaitu sebanyak 10 kasus (52,6%).

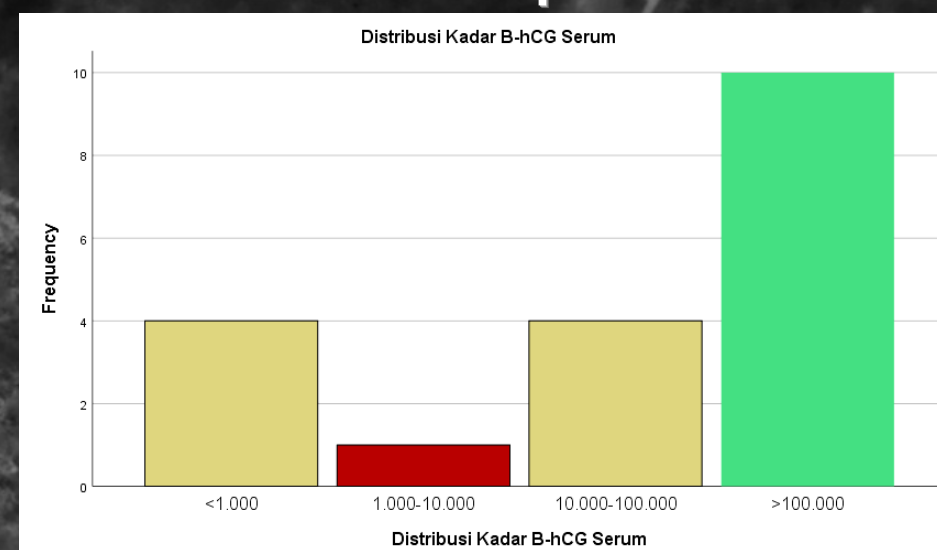
## Distribusi Kasus PTG



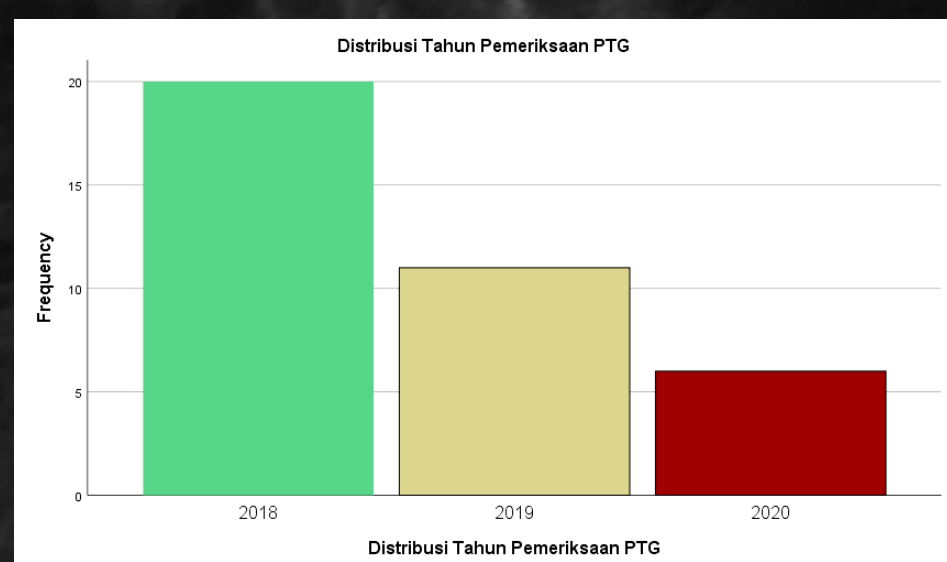
## Distribusi Mola Hidatidosa



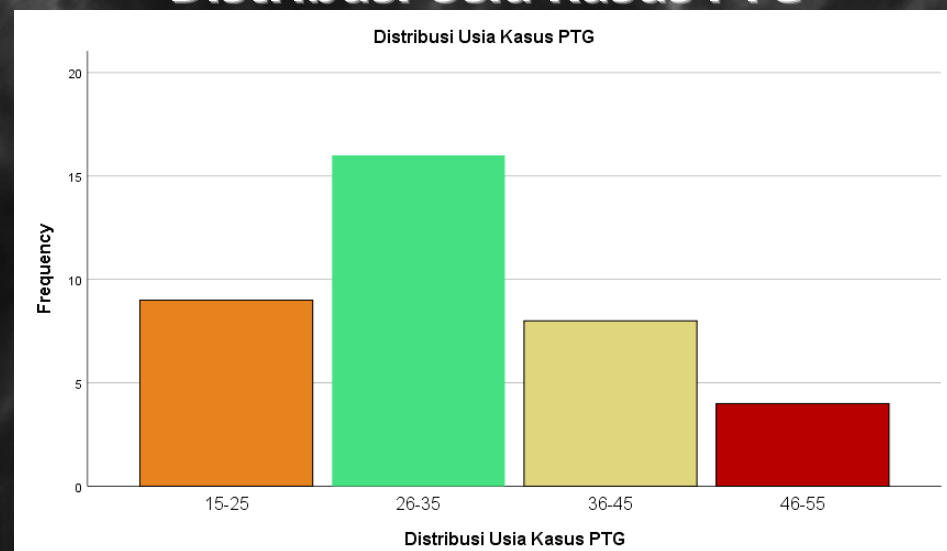
## Distribusi Kadar $\beta$ -hCG Serum



## Distribusi Tahun Pemeriksaan PTG



## Distribusi Usia Kasus PTG



## KESIMPULAN

Insiden PTG terbanyak di RSUD Cengkareng adalah pada tahun 2018 dengan 20 kasus (52,6%). Usia 26-35 tahun merupakan kelompok kasus terbanyak (44,7%). Diagnosis tersering yaitu mola hidatidosa (94,7%), terutama jenis mola komplit (52,9%). Kadar  $\beta$ -hCG serum tertinggi yaitu  $>105$  mIU/mL.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Seckl, M. J. et al. (2013) 'Gestational trophoblastic disease: ESMO clinical practice guidelines for diagnosis, treatment and follow-up', *Annals of Oncology*, 24(6), pp. vi39-vi50.
2. Prawirohardjo, S. (2011) Ilmu kandungan. 3rd edn. Jakarta: PT Bina Pustaka.
3. Prawirohardjo, S. (2016) Ilmu kebidanan Sarwono Prawirohardjo. 4th edn. Jakarta: PT Bina Pustaka.
4. WHO (2021) The global cancer observatory Indonesia, International Agency for Research on Cancer.
5. Friadi, A. (2019) 'Update on the diagnosis of gestational trophoblastic disease', *UMJ*, 4(2), pp. 20-30.